



Pengaruh Tingkat Modal Kerja Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 - 2018

Effect Of Working Capital Level On Share Prices In Automotive Companies & Components Listed On The Idx Period 2014 - 2018

Hilda Ariska Br Lubis, Ihsan Effendi, Ahmad Prayudi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh tingkat modal kerja terhadap harga saham pada perusahaan otomotif & komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah explanatory research yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda data panel dengan bantuan program eviews 10. Populasi penelitian seluruh perusahaan otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018 yang berjumlah 13 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 4 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji F, Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,24 dan nilai F_{hitung} sebesar 12,80464 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap harga saham. nilai koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,7884, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar 78,8484 % harga saham dipengaruhi oleh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan dan sisanya 21,16% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Harga Saham

Abstract

This study aims to determine the effect of the level of working capital on stock prices on automotive companies & components listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is explanatory research, namely research that explains the relationship between existing variables. The method used is multiple panel linear regression analysis with the help of eviews program 10. The population in this study were all automotive companies & components listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018, amounting to 13 companies. The sample in this study were 4 companies. The results showed that based on the F test, cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover had a probability value of $0,000 < 0,05$ and obtained a F_{table} value of 3.24 and a F_{count} value of 12,80464 which meant that $F_{count} > F_{table}$ in a simultaneous cash turnover, receivable receivables and inventory turnover affects the stock price. Determination coefficient value (R^2) of 0.7884, so it can be concluded that 78.8484% of the stock price is influenced by cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover and the remaining 21.16% is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: Cash turnover, Accounts Receivable Turnover and Inventory Turnover, Stock Prices

How to Cite: Lubis, H.A. Effendi, I. Prayudi, A. (2020). Pengaruh Tingkat Modal Kerja Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif & Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014 - 2018. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1(2) 2020: 1-7,



PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi suatu negara dapat diukur dengan berbagai cara, yaitu dengan mengetahui tingkat perkembangan pasar modal dan perkembangan berbagai jenis industri pada negara tersebut. (dalimunthe, 2015; Siregar & Ningsih, 2016). Apabila perusahaan mengalami peningkatan dalam permintaan harga saham maka para investor dan calon investor akan menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut dan perusahaan kita dinilai sebagai perusahaan yang baik dalam meningkatkan kinerja keuangan dan mengelola keuangan dengan sangat bagus sehingga bisa disebut dengan perusahaan yang sukses dalam mengelola perusahaan (zuliarni, 2012; Azmi & Syahrial, 2016).

Dalam melakukan kegiatan operasional, perusahaan membutuhkan dana untuk membiayai aktivitas yang diolah perusahaan baik itu jangka panjang atau jangka pendek. (dalimunthe, 2018; Syahputri dkk, 2020). Dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional perusahaan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek disebut dengan modal kerja. (nasution, 2016; siregar, 2016). Semakin tinggi modal kerja yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin efektif dan efisien. (prayudi & ihammi, 2015).

Komponen modal kerja ditentukan dalam jangka waktu pendek (satu tahun) dapat berubah kembali menjadi uang kas, modal kerja dibagi menjadi 3 kelompok yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.(syahrial & robica, 2014). Pengeluaran modal kerja harus sesuai dengan kebutuhan perusahaan agar tidak terjadi pengurangan atau penambahan dana yang akan menimbulkan kas berkurang karena terjadi pengeluaran biaya yang tidak terduga dan tidak akan mempengaruhi faktor lain dalam perusahaan. (ritonga, 2020)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian yang menghubungkan antar variabel yang berkaitan dengan variabel lain. Populasi penelitian adalah keseluruhan perusahaan otomotif & komponen yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2018 yang berjumlah 13 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan jenis Quota sampling merupakan sampel yang terlebih dahulu digunakan oleh penelitian lain kemudian digunakan penelitian sesuai dengan kriteria peneliti dalam mengambil sebuah perusahaan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan pengolahan data karena memperkecil jumlah perusahaan yang akan diteliti. Adapun kriteria tersebut adalah:

1. Menerbitkan laporan keuangan yang lengkap pada tahun 2014-2018.
2. Memiliki unsur - unsur yang sesuai dengan variabel penelitian pada laporan keuangan pada tahun 2014-2018.

Berdasarkan kriteria diatas, diperoleh 4 perusahaan otomotif & komponen yang digunakan sampel pada penelitian ini, sebagai berikut :

Tabel 1

Pemilihan sektor LQ 45 berdasarkan purposive sampling

o	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
	ASII	Astra Internasional, Tbk
	AUTO	Astra Otoparts, Tbk
	IMAS	Indomobil Sukses Internasional, Tbk
	SMSM	Selamat Sempurna, Tbk

1. Variabel Independen (X)
 - a. Perputaran Kas (X_1)
 - b. Perputaran Piutang (X_2)
 - c. Perputaran Persediaan (X_3)
2. Variabel Dependen (Y)
 - a. Harga Saham

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan metode analisis yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas diuji menggunakan *views 10*. Menurut Winarto (2009), proses regresi dilakukan agar menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda.

Pengujian Hipotesis

Uji t adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) 5% derajat kebebasan (degree of freedom) yang digunakan adalah $df = n - k$. Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis.

Formulasi Hipotesis adalah :

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig\ t < 0.05$, maka hipotesis diterima artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $sig\ t > 0.05$, maka hipotesis ditolak artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen berpengaruh secara bersama – sama terhadap satu variabel dependen. (Ghozali, 2015). Uji F dilakukan pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis (α) = 5%, derajat bebas pembilang $df = (k - 1)$ dan derajat bebas penyebut k merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan merupakan jumlah pengamatan. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. H_0 diterima dan H_1 ditolak, jika $F_{hitung} < F_{table}$ dan nilai $sig < 0,005$ artinya semua variabel bebas bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.
- b. H_0 ditolak dan H_1 diterima, jika $F_{hitung} > F_{table}$ dan nilai $sig > 0,005$ artinya semua variabel bebas adalah penjelasan yang signifikan terhadap variabel terikat.

Analisis Koefisien Determinasi bertujuan untuk mengetahui variasi kontribusi yang dapat diberikan oleh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen yang diukur dengan persentase. Penggunaan koefisien determinasi tersebut memiliki suatu kelemahan, yaitu terdapatnya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan nilai adjusted R^2 , dimana nilai adjusted R^2 mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji T (Uji Parsial)

Tabel 2

Tabel Hasil Uji t

Dependent Variable: Harga Saham				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/09/20 Time: 12:35				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5026.538	1063.096	4.728206	0.0004
Perputaran Kas	-61.16062	45.24297	-1.351826	0.1995
Perputaran Piutang	0.403262	0.886357	0.454966	0.6566
Perputaran Persediaan	3552.695	1561.714	2.274869	0.0405
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.855279	Mean dependent var	3671.250	
Adjusted R-squared	0.788484	S.D. dependent var	2673.342	
S.E. of regression	1229.492	Akaike info criterion	17.33581	
Sum squared resid	19651472	Schwarz criterion	17.68431	
Log likelihood	-166.3581	Hannan-Quinn criter.	17.40384	
F-statistic	12.80464	Durbin-Watson stat	1.861696	
Prob(F-statistic)	0.000085			

Sumber : Data diolah oleh eviews

Maka berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa :

1. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-1.351826 < 1.74588$ dan nilai probabilitas dari perputaran kas adalah $0.1995 > 0,05$, maka perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
2. Nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $0.454966 < 1.74588$ dan nilai probabilitas dari perputaran piutang adalah $0.6566 > 0,05$, maka perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana $2.274869 > 1.74588$ dan nilai probabilitas dari perputaran persediaan adalah $0.0405 < 0,05$, maka perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 3
Tabel Hasil Uji F

Dependent Variable: Harga Saham				
Method: Panel Least Squares				
Date: 02/09/20 Time: 12:35				
Sample: 2014 2018				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 4				
Total panel (balanced) observations: 20				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5026.538	1063.096	4.728206	0.0004
Perputaran Kas	-61.16062	45.24297	-1.351826	0.1995
Perputaran Piutang	0.403262	0.886357	0.454966	0.6566
Perputaran Persediaan	3552.695	1561.714	2.274869	0.0405
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				

R-squared	0.855279	Mean dependent var	3671.250
Adjusted R-squared	0.788484	S.D. dependent var	2673.342
S.E. of regression	1229.492	Akaike info criterion	17.33581
Sum squared resid	19651472	Schwarz criterion	17.68431
Log likelihood	-166.3581	Hannan-Quinn criter.	17.40384
F-statistic	12.80464	Durbin-Watson stat	1.861696
Prob(F-statistic)	0.000085		

Sumber : Data diolah oleh eviews

Dalam penelitian ini variabel yang dipakai berjumlah 4 dan jumlah observasi sebanyak 20. Maka dapat diketahui jumlah derajat kebebasan untuk df_1 adalah $4-1= 3$ dan derajat kebebasan df_2 adalah $20-4 = 16$ tingkat sig 5% atau 0,05 maka F tabelnya adalah 3.24. maka diketahui $F_{hitung} > F_{tabel}$ $12.80464 > 3.24$ pada sig $0,000085 < 0,05$. maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4

Tabel Hasil Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Harga Saham

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/20 Time: 12:35

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 20

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	5026.538	1063.096	4.728206	0.0004
Perputaran Kas	-61.16062	45.24297	-1.351826	0.1995
Perputaran Piutang	0.403262	0.886357	0.454966	0.6566
Perputaran Persediaan	3552.695	1561.714	2.274869	0.0405

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.855279	Mean dependent var	3671.250
Adjusted R-squared	0.788484	S.D. dependent var	2673.342
S.E. of regression	1229.492	Akaike info criterion	17.33581
Sum squared resid	19651472	Schwarz criterion	17.68431
Log likelihood	-166.3581	Hannan-Quinn criter.	17.40384
F-statistic	12.80464	Durbin-Watson stat	1.861696
Prob(F-statistic)	0.000085		

Sumber : Data diolah oleh eviews

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan diperoleh R – square senilai 0,7884. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi mengisyaratkan bahwa variabel dependen memiliki variasi kontribusi dalam mempengaruhi variabel independen sebesar 78,8484 %, sedangkan sisanya 21,16% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Perputaran Kas terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perputaran Kas memiliki koefisien regresi sebesar -61.16062 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -1.351826 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.74588 dimana $-1.351826 < 1.74588$ dengan nilai probabilitas sebesar $0.1995 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga saham. Dapat ditarik pernyataan bahwa pengaruh yang tidak signifikan disebabkan oleh faktor jumlah kas yang menurun. Kas digunakan sebagai modal kerja untuk kegiatan operasional perusahaan, namun penjualan dari kegiatan operasional ini tidak meningkat sehingga produk yang dihasilkan menjadi persediaan.

2. Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perputaran Piutang memiliki koefisien regresi sebesar 0.403262 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0.454966 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.74588 dimana $0.454966 < 1.74588$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,6566 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham artinya bahwa Semakin tinggi atau rendahnya perputaran piutang yang dimiliki perusahaan tidak berpengaruh terhadap harga saham. Perputaran piutang perusahaan yang tinggi ataupun rendah tidak akan mempengaruhi investor dalam melakukan investasi, karena tujuan investor melakukan investasi untuk mendapat deviden. selama perusahaan dapat membagikan deviden nilai perputaran piutang merupakan bukan suatu masalah.

3. Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa perputaran Piutang memiliki koefisien regresi sebesar 3552.695 dan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.274869 dan nilai t_{tabel} sebesar 1.74588 dimana $2.274869 > 1.74588$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,0405 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham. Semakin tinggi perputaran persediaan suatu perusahaan berarti perusahaan telah efisiensi dalam menyediakan persediaan, sehingga diusahakan ketika barang datang secara terus menerus maka perusahaan harus cepat menjualnya agar keuntungan yang diperoleh semakin cepat serta banyak investor yang ingin menanamkan sahamnya diperusahaan tersebut.

4. Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Harga saham

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,24 dan nilai F_{hitung} sebesar 12.80464 yang berarti bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ secara simultan perputaran kas ,perputaran piutang dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap harga saham.Hal ini menjelaskan bahwa naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan Ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total aktiva perusahaan dengan baik (aktiva lancar dan aktiva tetap) dan pada akhirnya akan meningkatkan harga saham perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perputaran Kas memiliki nilai probabilitas sebesar $0.1995 > 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-1.351826 < 1.74588$ serta memiliki koefisien $- 61.16062$ yang berarti bahwa perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham .
2. Perputaran piutang memiliki nilai probabilitas sebesar $0.6566 > 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $0.454966 < 1.74588$ serta memiliki koefisien 0.403262 yang berarti bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham .
3. Perputaran persediaan memiliki nilai probabilitas sebesar $0.0405 < 0,05$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $2.274869 > 1.74588$ serta memiliki koefisien

3552.695 yang berarti bahwa perputaran persediaan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham .

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, N., & Syahrial, H. (2016). PENGARUH KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT LANGKAT NUSANTARA KEPONG KANTOR KEBUN GOHOR LAMA. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.31289/jkbm.v3i1.238>
- Dalimunthe, H. (2015). PENGARUH PRICE EARNING RATIO, TINGKAT SUKU BUNGA, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v1i2.1731>
- Dalimunthe, h. (2018). PENGARUH MARGIN LABA BERSIH, PENGEMBALIAN ATAS EKUITAS, DAN INFLASI TERHADAP HARGA SAHAM. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 62-70. doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v4i2.1780>
- Darmadji,Tjiptono dan Hendi M.Fakhrudin.(2012).Pasar Modal di Indonesia : Pendekatan Tanya Jawab. Salemba Empat.Jakarta.
- Fahmi,Irfan.(2017).Analisis Laporan Keuangan.Bandung: Alfabeta.
- Ghozali,l.(2013). Aplikasi Analisis Multivariial Dengan Program – program IBM SPSS. 21 Edisi 7. Jakarta : Salemba Empat.
- Hartono,J.(2015).Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi ke 11.Yogyakarta: BPFE Universitas Gajah Mada.
- Hidayat,L.(2013).AnalisisPengelolaan Modal KerjaTerhadapKemampuanlabaan danHargaSaham Perusahaan studikasuspada PT Mayora Indah Tbk,PTSekarLautTbk, dan PT TigaPilar Sejahtera Food Tbk. Manajemen Symposium.
- Kasmir, (2010). Pengantar Manajemen Keuangan, Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Martono dan agus Harjito(2017).Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir, H.S.(2010). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty.
- Nasution, I. (2016). Analisis Rasio Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 2(2). doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v2i2.244>
- Pratiwi,W,Monica.(2019).AnalisisPengaruhStukturModal TerhadapHargaSahamDenganUkuran Perusahaan SebagaiVariabelModerasi. *Journal of Entrepreneurship, Management, and Industry (JEMI)*
- Prayudi, A., & Ilhammi, N. (2015). ANALISIS RASIO UTANG ATAS MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBALIAN SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 1(2). doi:<https://doi.org/10.31289/jab.v1i2.1723>
- Ritonga, M.P, Muttaqin, E. E., & Hasibuan, M. (2020). FACTOR INFLUENCING OF PROFITABILITY: A CASE OF TEXTILE AND GARMENT COMPANIES LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *ACCOUNTING AND BUSINESS JOURNAL*, 2(2), 53-62
- Riyanto, Bambang.(2008).Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE UGM.
- Sartono,R Agus.(2010).Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFE- Yogyakarta.
- Siregar, M., & Ningsih, I. (2016). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN PADA PT KISEL (ANAK PERUSAHAAN PT TELKOMSEL) MEDAN. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.31289/jkbm.v3i1.242>
- Siregar, N. (2016). ANALISIS SWOT SEBAGAI DASAR DALAM MENENTUKAN STRATEGI PEMASARAN PADA PERUSAHAAN PT.HARMONY TOBA JAYA MEDAN. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 3(1). doi:<https://doi.org/10.31289/jkbm.v3i1.236>
- Syahputri, Y., Pribadi, T., & Dalimunthe, H. (2020). The Implementation of Liability Accounting on Managerial Performance in PT. Telkom Tbk, Medan Branch. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 3(3), 2395-2402.
- Syahrial, H., & Robica, D. (2014). ANALISIS PENGARUH STRES KERJA TERHADAP KINERJA DENGAN KEPUASAN KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVINIG PADA PT.PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) MEDAN. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 1(1), 43-49. doi:<https://doi.org/10.31289/jkbm.v1i1.1400>

Hilda Ariska Br Lubis ,Ihsan Effendi, Ahmad Prayudi, Pengaruh Tingkat Modal Kerja Terhadap Harga

Utami,S,M,Dewi,R,M.(2016).Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. E-Jurnal Manajemen Unud

Warrent,Carl S,dkk.(2014).Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia edisi ke 25.Jakarta: Salemba Empat.

Zuliarni, S.(2012).Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI).Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 3 No. 1.